

Nama : Phony Shofianti

NIM : 2010301093

No .....  
Date 3 May 2021

### 1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing Pemeriksaan subyektif !

Terdapat beberapa komponen yang harus ditanyakan kepada Pasien. Proses tanya jawab disebut Anamnesis.

#### \* Pelaksanaan Anamnesis

Sebelum melakukan Proses tanya jawab kepada Pasien. Fisioterapis harus memperkenalkan diri terlebih dahulu. Setelah itu, baru dilanjutkan anamnesisnya.

##### 1. Identitas Pasien

Tanyakan kembali identitas pasien dan dipastikan data tersebut sudah benar walaupun memang data tersebut sudah ada di rekam medis Pasien.

##### 2. Gambaran letak gangguan Pasien

Pada Pemeriksaan, selalu tampilkan gambar letak gangguan Pasien berada, jika pada blangko Pemeriksaan tidak ada gambarnya, maka kalian bisa menggambar sendiri. kemudian arsir bagian yang mengalami gangguan.

##### 3. Keluhan utama

meliputi : lokasi keluhan, onset, faktor yang memperberat dan memperingan keluhan, derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam.

##### 4. Riwayat Penyakit Sekarang

meliputi : Penyebab keluhan, bagaimana terjadinya, kapan mulai terjadi keluhan, pengobatan yang sudah dilakukan.

##### 5. Riwayat Penyakit dahulu

mengenai penjelasan apakah dahulu memiliki gejala gangguan yang serupa dengan gangguan sekarang, atau memiliki gejala Penyakit lain yang berkaitan dengan keluhan yang dialami sekarang.

##### 6. Riwayat keluarga

Ada atau tidak salah satu keluarga yang memiliki atau pernah mengalami gangguan yang serupa.

##### 7. Riwayat Sosial

- Bagaimana riwayat Pekerjaan, dimana tempatnya, lingkungannya, cara bekerjanya.

- Bagaimana lingkungan sekitar rumahnya

- Bagaimana aktivitas sosialnya

2. Sebut dan jelaskan masing-masing Pemeriksaan obyektif (vital sign)!

1. Tekanan Darah (blood Pressure / BP)

Nilai normal : 120/80 mmHg

2. Frekuensi denyut nadi (heart rate / HR)

Nilai normal : 60-100 kali per menit.

3. Frekuensi Pernafasan (respiratory rate / RR)

Nilai normal : 16-22 kali per menit.

4. Pengukuran Suhu tubuh (celcius)

Normal suhu tubuh manusia :  $36^{\circ}$  -  $37^{\circ}$  Celcius.

5. Tinggi badan (height dalam cm)

dengan menggunakan alat meteran tinggi badan.

6. Berat badan (weight dalam kg)

Alat yang diperlukan yaitu timbangan berat badan. Ada 2 tipe :

Tipe manual dan digital.

3. Sebut dan jelaskan masing-masing Pemeriksaan IPPA!

Pemeriksaan IPPA meliputi :

1. Inspeksi (melihat), merupakan Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung pada saat pasien bergerak (dinamis) dan diam (statis).

Hal-hal yang didapat dari Pemeriksaan Inspeksi :

keadaan umum penderita bagaimana kondisi wajah, tubuh dan anggota tubuh lainnya, adanya deformitas (kelainan bentuk tubuh), cara berjalan, oedema (Pembengkakan), Atrofi otot (Pengecilan otot), Perubahan warna kulit, daerah yang lesi.

2. Palpasi (menyentuh), merupakan Pemeriksaan yang dilakukan dengan meraba ataupun dengan tekanan pada daerah yang mengalami masalah atau yang dikeluhkan pasien.

Hal yang didapatkan : Suhu lokal, spasme otot, Nyeri tekan, Tonus otot.

3. Perkusi (mengetuk), merupakan Pemeriksaan yang dilakukan dengan cara mengetuk dengan Perantara jari pada area tubuh yang berongga. Area yang biasa dilakukan yaitu area dada untuk Perkusi paru-paru dan jantung.

4. Auskultasi (mendengarkan), pada saat bernafas udara masuk / keluar melalui saluran pernafasan. Auskultasi dada merupakan suatu proses untuk mendengarkan dan menginterpretasikan suara yang

No

Date

ditimbulkan dalam thorax dengan menggunakan alat yaitu stethoscope.  
Fungsinya untuk mendengarkan suara nafas normal dan tambahan.